

ABSTRAK

Sofia Nurul Paidah: Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) Periode 2015-2024

Salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. PT Sri Rejeki Isman Tbk, salah satu perusahaan tekstil terbesar di Asia Tenggara, mengalami penurunan drastis dalam kinerja keuangannya. Penjualan turun dari \$1,05 miliar (2020) menjadi \$190 juta (2024), sementara beban utang mencapai Rp 26 triliun, yang membuat DAR melonjak hingga 198,20% (2024). Kerugian bersih mencapai \$157,9 juta (2023), dan akhirnya dinyatakan pailit pada tahun 2024. Fenomena ini menegaskan pentingnya kajian mengenai struktur pendanaan (DAR) dan efisiensi penggunaan aset (TATO) terhadap profitabilitas (ROA).

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan DAR dan TATO terhadap ROA di PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) selama periode 2015-2024. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif melibatkan 39 sampel data kuartalan yang diperoleh dari laporan keuangan PT Sritex, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), rentang waktu 2015-2024. Dalam proses analisis data, menerapkan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan regresi linier berganda, mengukur koefisien determinasi ($Adjusted R^2$), serta melakukan uji signifikansi parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) dengan *software* SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) secara parsial DAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. ($T_{(h)} -2,625 > T_{(t)} 2,028$; Sig. $0,013 < 0,05$). 2) Demikian pula TATO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. ($T_{(h)} 2,840 > T_{(t)} 2,028$; Sig. $0,007 < 0,05$). 3) Secara simultan DAR & TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. ($F_{(h)} 6,396 > F_{(t)} 3,26$; Sig. $0,004 < 0,05$). Nilai $Adjusted R^2$ sebesar 0,423 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaan mampu mempengaruhi 42,3% perubahan ROA, sedangkan 57,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang di luar cakupan penelitian ini. DAR tinggi terbukti menekan ROA, sedangkan TATO yang produktif mendorong ROA naik. Kasus PT Sritex ini membuktikan bahwa kombinasi utang yang tinggi dan aset yang tidak produktif secara bersamaan merupakan faktor yang terbukti menghancurkan profitabilitas dan berujung pada kepailitan.

Kata Kunci: *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), Profitabilitas, PT Sri Rejeki Isman Tbk.